



STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS 10 DI MAN 2 KOTA MALANG

Risma Lutfiana¹, Anwar sa'dullah², Muhammad Fahmi Hidayatullah³
Universitas Islam Malang¹²³

e-mail: 122101011093@unisma.ac.id , anwars@unisma.ac.id ,
mfahmihidayatullah@unisma.ac.id

Abstract

This study investigates the strategies used by Islamic Religious Education (PAI) teachers to improve students' Quranic literacy skills in reading and writing among 10th-grade students at MAN 2 Malang City. This study stems from the recurring problem of students entering high school with diverse backgrounds and inadequate proficiency in Quranic reading and writing, which impacts their learning progress. Positioned as a qualitative case study, this study examines how PAI teachers identify students' initial abilities and design differentiated strategies that meet their learning needs. Data were collected through interviews, classroom observations, and documentation, with a focus on instructional planning and implementation. The identified strategies included the use of musyafahah for beginner-level students, practice techniques for writing practice, peer tutoring for advanced learners, and small-group learning. Evaluations were conducted both formatively and summarily to track student progress. The results showed that most students showed improvements in reading fluency and writing accuracy, indicating that the implemented strategies were effective. This study contributes to educational practice by highlighting the importance of diagnostic assessment, differentiated instruction, and ongoing teacher support in improving Quranic literacy at the high school level.

Kata Kunci: *Qur'anic literacy, differentiated instruction, formative evaluation, Islamic education strategy*

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan fondasi penting dalam pendidikan Islam, karena menjadi sarana utama untuk memahami ajaran agama secara langsung dari sumbernya. Sayangnya, berbagai studi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di tingkat sekolah menengah masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan dasar ini. Di MAN 2 Kota Malang, peneliti menemukan fakta bahwa terdapat ketimpangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan siswa kelas 10, yang disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan sebelumnya, khususnya antara siswa dari pesantren dan sekolah umum. Kondisi ini menuntut guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk

merancang strategi pembelajaran yang adaptif dan berbasis diferensiasi agar dapat mengakomodasi kebutuhan siswa secara menyeluruh.

Penelitian ini penting dilakukan karena selama ini belum banyak studi yang secara spesifik menyoroti implementasi strategi guru PAI dalam meningkatkan Qur'anic literacy melalui pendekatan yang sistematis dan terukur di tingkat madrasah aliyah. Beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Fadhila & Masnawati (2021) di SMP Wachid Hasjim 9 Sedati dan Ratnasari (2022) di SMPN 16 Bengkulu menunjukkan bahwa guru menggunakan pendekatan pembiasaan dan motivasi sebagai strategi utama. Sementara itu, studi oleh Udzma (2023) dan Gunarsih (2023) menekankan pentingnya pemetaan kemampuan awal dan penggunaan media inovatif. Namun, belum banyak yang secara komprehensif mengintegrasikan metode *musyafahah*, *drill*, dan *peer tutoring* dalam konteks pembelajaran yang berbasis pada Kurikulum Merdeka.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya diskursus strategi pengajaran PAI, khususnya dalam hal pendekatan individual dan penguatan evaluasi formatif. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris terkait pelaksanaan strategi pembelajaran, tetapi juga menyarankan model praktik yang dapat direplikasi di madrasah atau sekolah lain yang menghadapi permasalahan serupa. Selain itu, pendekatan yang digunakan berpotensi menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi Qur'anic literacy pada jenjang pendidikan menengah.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang bertujuan untuk memahami strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Malang. Penelitian dilaksanakan selama semester genap tahun ajaran 2024/2025 di lingkungan sekolah tersebut.

Target penelitian adalah seluruh siswa kelas 10, dengan fokus pada siswa yang menunjukkan variasi kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Subjek utama dalam penelitian ini adalah dua guru PAI yang mengampu mata pelajaran Qur'an Hadits serta satu waka kurikulum. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an.

Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahap: (1) pengumpulan data melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara mendalam, dan dokumentasi; (2) analisis data secara induktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan; serta (3) triangulasi data untuk meningkatkan validitas hasil.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dibantu dengan pedoman wawancara semi-terstruktur dan lembar observasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menemukan pola strategi pembelajaran, metode yang digunakan, serta hasil implementasinya dalam konteks peningkatan kemampuan Qur'anic literacy siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini memaparkan hasil penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Malang. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan pola, proses, dan hasil dari strategi yang diterapkan. Hasil penelitian kemudian dibahas dengan mengaitkan temuan lapangan dengan teori dan hasil studi sebelumnya yang relevan.

Fokus utama dalam pembahasan ini terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu: (1) perencanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an; (2) implementasi strategi guru dalam kegiatan pembelajaran; serta (3) evaluasi dan hasil strategi yang diterapkan terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Setiap bagian dianalisis secara mendalam untuk mengungkap kontribusi nyata dari strategi yang dilakukan guru terhadap perkembangan keterampilan Qur'anic literacy siswa.

Pembahasan dilakukan tidak hanya dengan menafsirkan data secara deskriptif, namun juga memberikan pemaknaan secara kritis terhadap praktik pembelajaran yang ditemukan. Hasil-hasil yang diperoleh kemudian dikontekstualisasikan dengan pendekatan teori pendidikan Islam, pembelajaran diferensiasi, serta prinsip-prinsip dalam Kurikulum Merdeka.

Dengan demikian, artikel ini tidak hanya menyajikan laporan hasil penelitian, tetapi juga kontribusi konseptual terhadap pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan aplikatif di lingkungan sekolah menengah.

1. Perencanaan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Perencanaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 2 Kota Malang merupakan fondasi utama dalam rangka meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas 10. Perencanaan ini tidak hanya bersifat administratif, melainkan mencerminkan kesadaran

pedagogis guru terhadap keberagaman latar belakang pendidikan siswa. Guru memahami bahwa peserta didik berasal dari berbagai jenjang pendidikan sebelumnya sebagian merupakan lulusan madrasah tsanawiyah berbasis tahfidz, sementara sebagian lainnya memiliki pengalaman pendidikan agama yang sangat terbatas. Perbedaan ini mengakibatkan adanya kesenjangan kompetensi dasar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yang cukup mencolok antar siswa.

Menghadapi realitas tersebut, guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang seragam atau bersifat umum, melainkan memulai proses dengan melaksanakan asesmen awal secara menyeluruh guna memperoleh gambaran konkret mengenai tingkat kemampuan awal siswa. Pretest yang dilakukan mencakup pengujian keterampilan membaca ayat-ayat pendek, pengenalan huruf hijaiyah, dan kemampuan dasar menyalin teks Al-Qur'an. Hasil dari asesmen ini digunakan untuk mengklasifikasikan siswa ke dalam tiga kategori besar berdasarkan kompetensinya kategori pemula, menengah, dan mahir. Pengelompokan ini bukan ditujukan untuk mendikotomikan siswa, melainkan sebagai strategi pedagogis untuk menyesuaikan perlakuan pembelajaran yang paling tepat bagi masing-masing kelompok.

Selanjutnya, guru merancang perangkat ajar berupa modul pembelajaran yang bersifat adaptif dan responsif. Modul-modul tersebut dirancang dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan dan kebutuhan khas tiap kelompok. Misalnya, untuk siswa pemula, guru menyediakan materi pengenalan huruf hijaiyah yang dipadukan dengan latihan visual-auditori serta teks evaluasi sederhana. Sementara itu, untuk siswa yang telah berada pada tingkat lanjut, guru menyusun proyek pembelajaran yang lebih menantang, seperti latihan menulis ayat beserta tanda baca dan tajwidnya secara tepat, serta tugas memahami kandungan makna ayat.

Dalam menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), guru tidak hanya mengacu pada target kognitif, tetapi juga memasukkan dimensi afektif dan psikomotorik yang selaras dengan penguatan karakter religius siswa. Hasil asesmen diagnostik yang diperoleh sebelumnya dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan *Capaian Pembelajaran* (CP) dalam Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberikan ruang kebebasan kepada guru untuk berinovasi dan menyesuaikan materi serta metode pembelajaran sesuai dengan kondisi riil siswa. Guru PAI di MAN 2 Kota Malang memanfaatkan kebebasan ini secara optimal dengan menyusun tujuan pembelajaran yang bersifat progresif dan berjenjang—mulai dari pengenalan huruf, pelafalan bunyi, kelancaran membaca, hingga keterampilan menulis ayat dengan benar dan rapi. Pola perencanaan ini mencerminkan pendekatan

pembelajaran spiral, di mana materi diajarkan secara bertahap namun terus meningkat dalam kompleksitas.

Perencanaan strategi yang matang ini menjadi penentu arah dan langkah dalam keseluruhan proses pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Waruwu (2023), perencanaan strategi yang didasarkan pada analisis kebutuhan peserta didik akan menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif karena bersifat kontekstual dan adaptif terhadap kondisi nyata. Dalam konteks ini, guru PAI di MAN 2 Kota Malang telah menunjukkan kemampuan dalam menyusun strategi pembelajaran yang tidak hanya relevan tetapi juga realistis, dengan mengintegrasikan visi pendidikan Islam yang humanistik dan transformatif. Kejelasan dalam merumuskan tujuan, pemetaan kondisi peserta didik secara komprehensif, serta fleksibilitas dalam penyusunan strategi menjadi keunggulan utama yang mendasari keberhasilan pada tahap perencanaan ini.

2. Implementasi Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Pelaksanaan strategi pembelajaran dalam peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MAN 2 Kota Malang dirancang secara sistematis, namun tetap memberi ruang fleksibilitas untuk merespons dinamika yang muncul selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru PAI menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis level (tingkatan kemampuan), yang mengelompokkan siswa berdasarkan hasil asesmen awal. Setiap kelompok mendapatkan perlakuan metode pembelajaran yang berbeda dan disesuaikan dengan kapasitas masing-masing siswa agar proses belajar berjalan efektif dan tidak membebani.

Kelompok pemula, yaitu siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah secara utuh, mendapatkan porsi pembelajaran yang lebih banyak berfokus pada latihan fonetik dan pengenalan huruf melalui pendekatan visual dan auditori. Pendekatan ini dilakukan untuk membangun dasar kemampuan fonologis mereka sebelum beralih ke bacaan yang lebih kompleks. Bagi kelompok menengah, guru mengombinasikan teknik membaca berulang (repetisi ayat) dengan latihan menulis yang masih sederhana. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kelancaran membaca sekaligus mengembangkan keterampilan menyalin ayat secara tepat. Sementara itu, kelompok siswa mahir diberi tantangan pembelajaran berupa proyek hafalan dan analisis makna ayat. Mereka juga diarahkan untuk mengembangkan keterampilan menulis Al-Qur'an secara estetik melalui latihan kaligrafi dasar (berirama), sehingga pengalaman belajar mereka menjadi lebih mendalam dan bermakna.

Salah satu metode utama yang digunakan dalam pembelajaran membaca adalah metode *musyafahah*, khususnya diterapkan pada siswa pemula. Dalam

metode ini, guru mendengarkan bacaan siswa satu per satu secara langsung, kemudian memberikan koreksi sekaligus contoh pelafalan yang benar. Strategi ini tidak hanya memperkuat hafalan bunyi huruf dan ayat, tetapi juga mampu meningkatkan keberanian siswa untuk membaca meski dalam kondisi belum lancar. Sedangkan untuk aspek keterampilan menulis, guru menerapkan metode *drill* atau latihan berulang, yang dilakukan dengan meminta siswa menyalin ayat dari papan tulis ke buku tulis secara terus-menerus. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin tiap minggu, dengan intensitas waktu yang cukup tinggi. Guru juga memberikan umpan balik langsung, terutama dalam memperbaiki bentuk huruf, letak harakat, dan kerapian tulisan.

Untuk memperkuat kemampuan siswa yang sudah berada di tingkat mahir, guru memanfaatkan strategi *peer tutoring* atau tutor sebaya. Dalam pelaksanaannya, beberapa siswa yang menunjukkan kompetensi tinggi dalam membaca dan menulis Al-Qur'an diberi peran sebagai pendamping atau pembimbing bagi teman-teman yang masih mengalami kesulitan. Pendekatan ini terbukti efektif tidak hanya dalam mentransfer pengetahuan, tetapi juga dalam menciptakan suasana belajar yang kooperatif dan tidak menekan. Interaksi antar siswa ini memunculkan iklim belajar yang lebih santai, memungkinkan siswa yang merasa malu atau takut membuat kesalahan saat belajar dengan guru, untuk lebih terbuka dan menerima masukan dari teman sebayanya.

Di luar strategi yang bersifat individual atau berbasis kelompok kemampuan, guru juga menerapkan berbagai strategi pembelajaran umum secara klasikal untuk membentuk kebiasaan positif dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Strategi tersebut antara lain berupa kegiatan membaca bersama secara serempak sebelum pembelajaran dimulai, kuis-kuis harian terkait kemampuan membaca dan menulis ayat, serta tugas menyalin surat-surat pendek secara mandiri. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk rutinitas yang terintegrasi dengan kehidupan belajar sehari-hari siswa.

Implementasi dari keseluruhan strategi ini menunjukkan kesinambungan dengan teori pembelajaran konstruktivistik, di mana siswa dianggap sebagai individu yang secara aktif membangun pengetahuannya melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial yang bermakna. Guru bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing, bukan sekadar pemberi materi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih personal dan reflektif. Strategi yang diterapkan oleh guru PAI di MAN 2 Kota Malang terbukti mampu menjembatani kesenjangan kemampuan antar siswa melalui pendekatan yang membina, memotivasi, serta disesuaikan dengan realitas dan kebutuhan aktual di dalam kelas.

3. *Evaluasi dan Hasil Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an*

Evaluasi dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan, dengan menggabungkan pendekatan formatif dan sumatif sebagai alat untuk mengukur perkembangan serta efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) secara rutin melakukan asesmen formatif setiap minggu untuk memantau kemajuan individu siswa. Asesmen ini mencakup aspek keterampilan membaca ayat demi ayat, ketepatan pelafalan, serta kemampuan menulis potongan ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan dalam pertemuan sebelumnya. Penilaian ini bersifat dinamis karena tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Di akhir semester, guru juga melaksanakan evaluasi sumatif sebagai bentuk penilaian komprehensif. Evaluasi ini biasanya dilakukan melalui tes membaca surat-surat pendek yang telah diajarkan dan tes menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan ketepatan huruf, harakat, dan kerapihan tulisan. Tidak hanya berfokus pada angka-angka kuantitatif, evaluasi ini turut disertai catatan kualitatif dari guru yang mencerminkan observasi mereka terhadap sikap siswa, seperti semangat belajar, konsistensi dalam latihan, keaktifan dalam kegiatan kelas, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Temuan dari proses evaluasi tersebut mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Sebanyak 65% dari total siswa yang diteliti menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kelancaran dan mampu menyalin ayat-ayat Al-Qur'an secara tepat dengan kesalahan minimal. Khususnya pada kelompok siswa pemula, terlihat adanya progres yang signifikan, walaupun mereka belum mencapai tingkat kemahiran penuh. Hasil ini menegaskan bahwa proses pembelajaran yang efektif tidak semata-mata ditentukan oleh hasil akhir atau capaian akademik numerik, tetapi juga oleh peningkatan proses yang dialami siswa secara bertahap dan berkelanjutan.

Bagi siswa yang masih belum memenuhi target pembelajaran, guru menyediakan program pendampingan lanjutan yang bersifat remedial dan personal. Pendekatan ini dilakukan secara fleksibel, seperti memberikan bimbingan tambahan saat jam istirahat atau setelah jam pelajaran berakhir. Beberapa guru juga mengambil inisiatif untuk melakukan pendekatan informal dengan mengajak siswa belajar dalam suasana santai dan tidak kaku, guna menciptakan kenyamanan psikologis dalam proses belajar. Di samping itu, guru

turut membangun kerja sama aktif dengan orang tua siswa melalui komunikasi yang intensif agar kebiasaan membaca Al-Qur'an dapat dilanjutkan secara konsisten di lingkungan rumah. Pendekatan kolaboratif ini menempatkan evaluasi tidak hanya sebagai sarana penilaian, melainkan sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran yang bersifat korektif dan progresif.

Dari sudut pandang teoritis, model evaluasi yang diterapkan sejalan dengan gagasan evaluasi autentik dan berkelanjutan sebagaimana dijelaskan oleh Wiratama (2024), yang menyatakan bahwa asesmen yang bermakna adalah asesmen yang mampu memberikan arah tindak lanjut dalam proses belajar mengajar. Evaluasi bukan hanya menjadi tolok ukur keberhasilan akademik, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung tumbuhnya motivasi belajar serta perbaikan metode pengajaran. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MAN 2 Kota Malang tidak hanya terletak pada pemilihan metode yang tepat, melainkan juga pada keterpaduan antara guru yang kompeten, siswa yang aktif, serta lingkungan belajar yang kondusif. Pendekatan yang berorientasi pada progres seperti ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang transformatif dan berdampak jangka panjang bagi siswa dalam membangun literasi Qur'ani yang kuat dan berkelanjutan.

D. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya strategis yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Malang berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu: perencanaan yang matang dan sistematis, pelaksanaan yang adaptif terhadap kebutuhan individual siswa, serta evaluasi berkelanjutan yang bersifat reflektif dan konstruktif. Pada tahap perencanaan, guru melakukan asesmen diagnostik guna mengidentifikasi tingkat kemampuan awal siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Hasil asesmen ini kemudian dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar yang bersifat fleksibel dan responsif terhadap perbedaan kemampuan peserta didik.

Pelaksanaan strategi pembelajaran dilakukan dengan pendekatan diferensiasi, yakni menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa. Metode yang digunakan meliputi musyafahah (membaca Al-Qur'an secara langsung di hadapan guru), latihan berulang (drill), serta tutor sebaya (peer tutoring). Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengatasi disparitas kemampuan siswa serta mendorong peningkatan keterampilan baca tulis Al-Qur'an secara menyeluruh. Proses evaluasi dilakukan secara berkala melalui evaluasi formatif dan sumatif, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa

mengalami perkembangan signifikan dalam penguasaan kompetensi membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan target pembelajaran.

Secara teoretis dan praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang bermakna dalam pengembangan praktik pendidikan Islam, khususnya dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran Al-Qur'an di jenjang pendidikan menengah. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan nyata siswa, serta menuntut keterlibatan aktif guru dalam menyusun perangkat ajar yang relevan, pemilihan metode yang tepat, dan penyusunan tindak lanjut pembelajaran yang berorientasi pada hasil belajar. Strategi yang diimplementasikan di MAN 2 Kota Malang ini dapat dijadikan model alternatif yang inspiratif dan aplikatif bagi lembaga pendidikan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam menumbuhkan literasi Qur'ani di kalangan peserta didik.

Sebagai arahan untuk penelitian mendatang, disarankan agar dilakukan kajian yang lebih luas dengan melibatkan sampel yang lebih beragam dari berbagai satuan pendidikan, baik madrasah maupun sekolah umum, guna menguji keefektifan strategi serupa dalam konteks yang berbeda. Selain itu, pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh setiap metode pembelajaran secara statistik terhadap capaian belajar siswa. Tidak kalah penting, faktor-faktor psikososial seperti motivasi belajar, tingkat kecemasan dalam membaca Al-Qur'an, dan dukungan dari lingkungan keluarga juga layak dieksplorasi lebih dalam sebagai variabel yang turut memengaruhi keberhasilan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam kelancaran penelitian ini, terutama kepada para guru PAI, peserta didik, dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 2 Kota Malang yang telah memberikan akses, waktu, serta data yang sangat bernilai. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, rekan-rekan akademik, dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk bimbingan ilmiah maupun motivasi moral, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Daftar Rujukan

Cikka, H. (2020). Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 43-52. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.45>

- Della Indah Fitriani, & Fitroh Hayati. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15–30. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Harahap, W. A. A., Zulhimma, Z., Dakran, D., & Royhanuddin, F. (2024). Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode Debat Aktif di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batang Angkola. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(3), 11–16. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.223>
- Hasni, W., & Aprima, S. G. (2024). *DESAIN PEMBELAJARAN YANG INSPIRATIF DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM YANG RESPONSIF BAGI KOMPETENSI PENDIDIK*. 5(3), 2901–2911.
- Khoirul Bariyah, Siti Aniah, Mardianto, N. (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Al-Qur'an. *Medan Resource Center*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.50>
- Mardiati, L., Nisa, A. K., Sabri, A., & Lubis, Y. (2025). *Evaluasi dan Akuntabilitas dalam Manajemen Pendidikan: Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. 3.
- Munfiatik, S. (2024). *Desain Strategi Pembelajaran*. 1(2), 419–422.
- Nur'asiah. (2021). PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i1.281>
- Nurjali, N., & Imron Rosadi, K. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam: Manajemen, Guru, Lingkungan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 20–37. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.667>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023a). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1).
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023b). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Rianto, G., Hanafi, R., Negeri, I., & Bonjol, I. (2024). Strategi Pembelajaran. *Strategi Pembelajaran*, 4, 363–375.

- Rosi, F. (2020). URGENSI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Auladuna, Mi*, 41–43.
- Solong, N. P., & Husin, L. (2020). Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru Pai. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.57-74>
- Syarnubi, Fauzi, M., Anggara, B., Fahiroh, S., Mulya, A. N., Ramelia, D., Oktarima, Y., & Ulvya, I. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama. *Internasional Education Conference (IEC) FITK, Vol. 1*(No. 1), pp.112-117.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana e-Mail*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Wiratama, R., Akbar, A. F., Basith, A., & Aminatuz Zuhriyah, I. (2024). Evaluasi Pembelajaran: Mengungkap Problematika Implementasinya Di Kelas V MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 979–988.
- Zuhri Dwi Apriansah. (2024). Strategi Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i3.252>
- Bakri, M., & Werdaningsih, D. (2017). *Membumikan Nilai Karakter Berbasis Pesantren, Belajar dari Best Practice Pendidikan Karakter Pesantren dan Kitab Kuning. Cet. II*. Jakarta: Nirmana MEDIA.
- Bogdan, B. &. (1998). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- Ringkasan Eksekutif Laporan Tahunan Kemerdekaan Beragama dan Berkeyakinan (KBB) di Indonesia. (2016). Jakarta.
- Uphoff, N. T. (1986). *Local institutional development: an analytical sourcebook with cases. Local institutional development: an analytical sourcebook with cases*. Kumarian Press. <https://doi.org/10.2144/000113198>
- Zain, H. (2013). Pengembangan pendidikan Islam Multikultural berbasis Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal: Volume 8 Nomor 1 Juni 2013. Tadrís*, 8 (1 Juni).